

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP KETRAMPILAN MEMBACA  
PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN BATANGKALUKU  
KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**SILVANA HAMID  
105401100520**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2024**



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **SILVANA HAMID NIM 105401100520**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulqaidah 1445 H/10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 15 Mei 2024**.

Makassar, 07 Dzulqaidah 1445 H  
15 Mei 2024 M

- Panitia Ujian:**
- |                  |  |              |
|------------------|--|--------------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. M. Ambo Asse, M. Ag.   |              |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  |              |
| 3. Sekretaris    | : Dr. H. Baharullah, S.Pd.   |              |
| 4. Dosen Penguji | : 1. Prof. Dr. Endi Sukri Syamsudin, M. Hum.<br>2. Dr. Ratnawati, S.Pd., M. Pd.<br>3. Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M. Pd.<br>4. Maria Ulviani, S.Pd., M. Pd. | <br><br><br> |

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : SILVANA HAMID  
NIM : 105401100520  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 15 Mei 2024

Ditetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.

Dr. Amal Akbar S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.  
NBM. 1148913



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : SILVANA HAMID  
NIM : 105401100520  
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

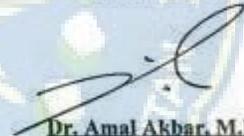
Makassar, Januari 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

  
Prof. Dr. Andi Sukri Syamsuri M. Hum

Pembimbing II

  
Dr. Amal Akbar, M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD

  
Dr. Altem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148913



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SILVANA HAMID

NIM : 105401100520

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Gowa, Maret 2024

Yang membuat pernyataan

SILVANA HAMID



## **SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SILVANA HAMID  
Nim : 105401100520  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibutuhkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Gowa, Maret 2024

Yang membuat pernyataan

**SILVANA HAMID**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Silvana Hamid  
Nim : 105401100520  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Januari 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika kita bersabar sedikit dalam kesulitan, niscaya kita akan menemukan kenikmatan dalam waktu yang panjang.”



Kuperuntukkan karya ini kepada Ayahanda, Ibunda, dan Saudara-Saudariku  
Tercinta dan Sahabat-sahabatku yang Tersayang dengan Tulus dan Ikhlas  
Selalu Berdoa dan Membantu Baik Moril Maupun Materil demi  
Keberhasilan Penulis.

## ABSTRAK

**Silvana Hamid. 2023.** Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Siswa Dalam Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Prof. Dr. Andi Sukri Syamsuri M. Hum dan Pembimbing II Dr. Amal Akbar, M.Pd.

Masalah utama dalam penelitian ini dengan menggunakan model CIRC bertujuan untuk mengorelasikan antara penerapan model CIRC terhadap keterampilan siswa dalam membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 siswa.

Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimen dengan bentuk desain One-Group Pretest-Posttest Design (Desain Kelompok Tunggal dengan Pretest dan Posttest), yang terdiri dari satu kelas yang dilaksanakan dengan mengadakan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) dimana pengukuran pertama (pretest) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan dan pengukuran kedua (posttest) dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa kelas IV setelah diterapkan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC dalam mencapai standar keberhasilan belajar yaitu hanya mencapai rata-rata sebesar 60,83. Selanjutnya setelah menggunakan model CIRC dalam keterampilan membaca pemahaman mencapai nilai rata-rata skor sebesar 77,17.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** Keterampilan Membaca Pemahaman, Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

## KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik wakru, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dan sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perapungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua Abd. Hamid dan Rukmini Radjab yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada Kak Niar, Kak Eli, Kak Syukur, Kak basir, dan Kak Zul yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya. Kepada Prof. Dr. Andi Sukri Syamsuri M. Hum selaku pembimbing I dan Dr. Amal Akbar, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan

bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada, Prof. Dr. H. Ambo Asse, M, Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar , Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Nureni Mahmud, S.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian di SDN Batngakaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan yang selalu menemani dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terima kasih serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberikan pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan, penulis mengharapkan kritikan dan saran, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama.

Makassar, Desember 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
B. Kerangka pikir.....	14
C. Hasil Penelitian Relevan.....	16
D. Hipotesis Penelitian.....	18

BAB III METODE PENELITIAN .....	18
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Lokasi Penelitian .....	18
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	18
D. Desain Penelitian .....	20
E. Variabel Penelitian .....	20
F. Definisi Operasional Variabel .....	21
G. Prosedur Penelitian.....	23
H. Instrumen Penelitian.....	24
I. Teknik Pengumpulan Data .....	24
J. Teknik Analisi Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	48
RIWAYAT HIDUP.....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Populasi SDN Batangkaluku .....	19
Tabel 3.2 Keadaan Sampel SDN Batangkaluku .....	19
Tabel 3.3 Skema Desain Penelitian the One Group Pretest-Posttest.....	20
Tabel 3.4 Kriteria dan Penskoran .....	22
Tabel 3.5 Data Ketuntasan Hasil Belajar Khusus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	25
Tabel 3.6 Kategori Hasil Belajar .....	27
Tabel 4.1 Perhitungan Untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Pretest.....	31
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Pretest .....	32
Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Pretest .....	33
Tabel 4.4 Perhitungan Untuk Mencari Mean (rata-rata) nilai post-test.....	34
Tabel 4.5 Tingkat Penguasaan Materi Posttest.....	35
Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	35
Tabel 4.7 Analisis Skor Pre-test dan Post-test.....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	15
Gambar 3.1 Menghitung Rata-rata Mean.....	26
Gambar 3.2 Presentase (%) Nilai Rata-rata Meaan.....	26
Gambar 3.3 Mencari Harga “Md”.....	27
Gambar 3.4 Mencari harga " $\sum X^2 d$ ".....	28
Gambar 3.5 Menentukan Harga $t_{hitung}$ .....	28



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah mata pelajaran yang krusial, perlu untuk diunggulkan. Untuk itu, pengajar memiliki peran yang cukup signifikan, dimana hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh keahlian pengajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia tetapi pendekatan instruksional yang digunakan oleh pengajar dalam kegiatan belajar mengajar. Ada berbagai jenis pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, dengan adanya berbagai pendekatan instruksional, masih menjadi tantangan bagi siswa untuk mengatasi suatu masalah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia tertentu. Salah satu tantangan siswa adalah dalam mengadaptasi masalah yang telah disebutkan dalam mempelajari materi yang diberikan.

Salah satu mata pelajaran yang dikembangkan pada tingkat sekolah dasar adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa secara lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan membaca berperan penting bagi siswa dalam kegiatan belajar, juga dalam kehidupan pada umumnya. Dengan membaca orang akan memperoleh sejumlah pengetahuan yang heterogen dan majemuk, berpengalaman

yang luas, perilaku bahasa yang baik, dan akhirnya mampu bersikap dewasa dan nasional. Dengan menguasai keterampilan membaca yang baik akan membantu siswa dalam menyerap informasi tertulis cepat dan tepat.

Guru sangat dominan dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan instruksional. Peran guru dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila guru mampu membawa siswanya dalam memahami materi yang telah diajarkan. Namun bukan hanya inilah yang menjadi faktor yang mutlak, tetapi masih banyak faktor yang lain diluar dari pendekatan pengajaran guru, seperti faktor minat dan bakat maupun faktor lingkungannya.

Diakui atau tidak, bukti menunjukkan bahwa tingkat kemahiran membaca masih belum cukup sebagai indikator kemahiran literasi, menghadirkan hambatan yang signifikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, baik yang diterapkan menurut KTSP maupun K-13. Sebagai mata pelajaran bahasa Indonesia yang menitikberatkan pada pembinaan komunikasi efektif, mata pelajaran bahasa Indonesia memikul tanggung jawab langsung atas penyelenggaraan pendidikan keaksaraan sebagai sarana untuk mencetak insan Indonesia yang berkemampuan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian pada tanggal 15 Mei 2023 yang dilakukan di kelas IV SDN Baatangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa diketahui bahwa keterampilan siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, diketahui tingkat kecakapan membaca bahasa Indonesia siswa kelas IV khususnya dalam membaca pemahaman, masih kurang memadai. Ketidakmampuan siswa untuk memahami apa yang mereka baca terlihat dari terbatasnya pemahaman mereka terhadap bahan bacaan. Hal ini terlihat ketika

mereka ditanya tentang isi bacaan, karena mereka tidak dapat menjawab dengan cepat dan perlu merujuk kembali ke materi yang telah mereka baca.

Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan dipengaruhi oleh berbagai unsur, baik yang berasal dari pendidik maupun siswa itu sendiri. Unsur-unsur ini terdiri dari pendekatan pengajaran yang tidak efektif yang digunakan oleh guru untuk memfasilitasi hasil pembelajaran yang diinginkan, antusiasme siswa yang minim untuk membaca, dan dorongan mereka yang tidak cukup untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Ketidak mampuan siswa dalam membaca pemahaman juga terbukti dari hasil evaluasi harian dengan nilai rata-rata 70 hanya 10 siswa atau sekitar 33,3% dari total 30 siswa yang tuntas dalam pembelajaran membaca khususnya dalam kegiatan menemukan ide pokok, sedangkan 20 siswa atau sekitar 66,6% dari total keseluruhan siswa belum tuntas atau memperoleh hasil di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal KKM yaitu 65

Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan membentuk model pembelajaran yang tertanam dalam diri siswa. Model pembelajaran yang dapat diterapkan dan sejalan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah model pembelajaran kooperatif. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, pembelajaran dianggap belum tuntas jika ada teman sebaya dalam kelompok yang belum sepenuhnya memahami materi pelajaran. Tujuan pembentukan kelompok adalah untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Saat bekerja dalam kelompok, tanggung jawab

anggota kelompok adalah mencapai pemahaman menyeluruh atas materi yang disampaikan oleh guru dan saling mendukung sesama anggota kelompok dalam mencapai kecakapan belajar. Dengan menerapkan pembelajaran kooperatif, guru dapat memberikan perhatian individu kepada siswa, membina hubungan yang lebih erat antara guru dan siswa, maupun antar siswa itu sendiri.

Pendekatan pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam Pembelajaran

Bahasa Indonesia adalah pendekatan *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Dalam pendekatan ini, siswa diberi kesempatan untuk bekerja secara individual dan kolaboratif. Pendekatan ini memungkinkan siswa memiliki waktu yang cukup untuk merenungkan materi yang dipelajari dan bertukar pikiran dengan tema sebayanya sebelum mempresentasikan pikiran mereka di depan kelas.

Berdasarkan latar belakang maka penulis termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrateed Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?”

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi akademis/lembaga pendidikan, menjadi informasi dalam pengembangan Bahasa Indonesia dan sebagai masukan dalam upaya perbaikan hasil belajar membaca pemahaman sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

Dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

##### b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam memberi penanganan terhadap siswa yang

teridentifikasi memiliki hasil belajar rendah, khususnya dalam membaca pemahaman

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran Kooperatif**

*Cooperative* berasal dari istilah *cooperative* yang berarti melakukan suatu tugas secara kolektif dengan saling mendukung satu sama lain sebagai kolektif atau tim, (Fatirani, 2021:8). Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan atau taktik dalam proses belajar mengajar yang menonjolkan sikap atau perilaku timbal balik dalam bekerja, pada hakikatnya pembelajaran dilakukan dengan membentuk beberapa tim yang berjumlah 2-5 siswa dengan tujuan saling menginspirasi di antara anggotanya. Anggota untuk saling membantu dalam mencapai tujuan secara maksimal, (Kusumaningsih, 2022:33).

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil, dimana siswa belajar dan bekerjasama untuk mencapai pengalaman belajar yang optimal, baik secara individu maupun kelompok, (Putra, 2021:14). Menurut Akib (2016:118) pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pendekatan pembelajaran berfungsi sebagai petunjuk guru dalam merancang proses pembelajaran di kelas, mulai dari menyiapkan bahan, sumber, dan alat pembelajaran, hingga alat penilaian yang selaras dengan tujuan pembelajaran, (Arsyad, 2016: 77-78). Menurut Sahlan dan Angga (2014: 9) bahwa tujuan dari pendekatan pembelajaran ini adalah untuk memfasilitasi suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan baik oleh guru maupun siswa agar dapat

mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Menurut Pramusinta dan Silviana (2022: 140) bahwa pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar kelompok yang teratur dimana terdapat ketergantungan pada struktur sosial pertukaran informasi antar anggota dalam kelompok, dan setiap anggota bertanggung jawab atas kelompoknya dan dirinya sendiri, serta termotivasi untuk meningkatkan pembelajaran orang lain. Pendekatan pembelajaran kooperatif adalah pengalaman pendidikan dimana setiap peserta mendapat manfaat dari data, pertemuan, ide, perspektif, penilaian, keterampilan, dan kemampuan untuk berkolaborasi dalam meningkatkan kesetaraan. Pendekatan pembelajaran kooperatif berkembang ketika siswa belajar dari satu sama lain melalui pembelajaran aktif dan kooperatif. Pendekatan ini memberikan peluang saling menguntungkan pada setiap peserta sesi dengan tujuan untuk mempengaruhi motivasi siswa dalam proses pembelajaran, (Nurhasanah, 2022: 1).

Pada pembelajaran kooperatif menanamkan kemampuan hidup yang mendasar. Kemampuan yang dikembangkan melalui pembelajaran kooperatif meliputi kemampuan untuk mendengarkan, menghargai sudut pandang yang berbeda, berkomunikasi secara profesional, menyelesaikan perselisihan, dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

#### **a. Model Pembelajaran CIRC**

Menurut Karunia dan Ekayanti (2021:59) bahwa *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* adalah pendekatan pendidikan yang menawarkan kesempatan bagi siswa untuk mengartikulasikan diri melalui komunikasi verbal, berbagi sudut pandang, dan terlibat dalam diskusi kelas. Ini juga memberikan peluang bagi siswa untuk memahami suatu masalah dengan terlebih

dahulu membaca pertanyaan dan terlibat dalam musyawarah kelompok

Oktafiani, dkk. (2018:665) menyatakan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan metode pembelajaran yang menonjolkan kerjasama dalam memahami keterampilan membaca. CIRC dapat dipahami sebagai pendekatan pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan membaca secara keseluruhan dan kemudian memecahnya menjadi komponen-komponen penting. Nurhidayah, dkk. (2017:43) menyatakan bahwa kategori CIRC adalah suatu bentuk pembelajaran kooperatif dimana empat siswa melakukan serangkaian kegiatan secara bersama-sama, antara lain membaca nyaring satu lain, membuat prediksi tentang isi cerita naratif, saling meringkas hasil karya masing-masing, menulis tanggapan terhadap cerita, dan melatih ejaan dan kosa kata.

#### **b. Langkah-langkah Penggunaan Model CIRC**

Tata cara pelaksanaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) menurut Lubis, dkk. (2022: 35), yaitu:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian membentuk kelompok kurang lebih 4-6 siswa dengan kemampuan yang beragam
- 2) Guru memberikan materi berupa kutipan atau bacaan, tentunya sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Siswa berkolaborasi dalam membaca satu sama lain dan mengidentifikasi ide pokok, serta menanggapi diskusi atau kutipan dan menulis di lembar kertas.
- 4) Siswa mendemostrasikan atau membacakan hasil kerja kelompoknya masing-masing.
- 5) Guru dan siswa menarik kesimpulan dari materi yang didiskusikan.
- 6) Guru menutup pelajaran seperti biasa.

### **c. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC**

Halimah (2014: 34) menyatakan bahwa manfaat dari model pembelajaran CIRC sebagai berikut:

- 1) Model ini sangat cocok untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik pembelajaran.
- 2) Siswa mencapai ketepatan dalam hasil belajar karena adanya kerjasama dalam kelompok.
- 3) Siswa mampu memahami pentingnya inkuiri dan saling mengevaluasi hasil kerja.
- 4) Meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam pemecahan masalah.
- 5) Siswa dapat dengan bebas mengungkapkan tanggapannya, dilatih dalam bekerja sama, dan menghargai sudut pandang orang lain.

### **d. Tujuan Model Pembelajaran CIRC**

Menurut Silberman (2014:203), bahwa pembelajaran dengan menerapkan model CIRC memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memanfaatkan tim kooperatif untuk membantu siswa dalam memperoleh keterampilan membaca pemahaman yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai konteks.
- 2) Secara signifikan meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca secara lisan dan menerima kritik konstruktif pada kegiatan membaca mereka dengan meminta siswa membaca kepada teman sebayanya dan dengan memberikan bimbingan tentang bagaimana bereaksi terhadap kegiatan membaca teman sebayanya.

- 3) Mengembangkan, melaksanakan, dan menilai pendekatan proses menulis dalam pelajaran menulis dan seni bahasa yang bermanfaat dengan kehadiran satu teman sekelas.

## **2. Membaca Pemahaman**

### **a. Hakikat Membaca**

Abdan, dkk. (2022:199) menyatakan bahwa membaca merupakan faktor yang sangat penting dalam dunia literasi karena manfaatnya sangat besar. Membaca adalah keterampilan bahasa pasif. Pemahaman merupakan sumber informasi dan merupakan unsur yang dibutuhkan oleh setiap individu, (Muhsyanuur, 2014: 10). Menurut Qorib dan Yoserizal (2019: 60) bahwa membaca adalah tindakan menerima, menelaah, dan mengartikan yang dilakukan oleh pembaca untuk menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam bentuk tulisan. Kegiatan membaca meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan bersuara di depan umum. Sedangkan membaca dengan penuh perhatian dilakukan untuk memahami tujuan pengarang dalam bentuk tulisan.

Membaca dengan teliti adalah metode untuk memperoleh pengetahuan dari sesuatu yang ditulis. Membaca dengan teliti melibatkan pengenalan simbol-simbol yang menyusun suatu bahasa. Membaca dan mendengarkan adalah metode yang paling umum untuk memperoleh pengetahuan. Pengetahuan yang didapat dari membaca dapat mencakup hiburan, terutama saat membaca fiksi dan cerita lucu. Sebenarnya, bukan hanya pemahaman yang diperlukan dalam membaca, tetapi juga pemrosesan analitis, dan imajinatif dari bahan bacaan. Perusing bukan sekedar proses menyimpan informasi, tetapi juga proses kerja intelektual yang mencakup

aspek penalaran analitis dan imajinatif, (Patiung, 2016: 352).

Menurut Bahri, dkk. (2023:268) membaca merupakan proses memahami dan merekonstruksi makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Bahri, dkk. (2023:114) mengatakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu hal yang rumit dimana dapat melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan huruf kedalam kata-kata lisan.

#### **b. Pengertian Membaca Pemahaman**

Menurut Nurul dan Fiki (2016: 7) bahwa membaca pemahaman adalah suatu proses dimana pesan pengarang dipahami oleh pembaca berdasarkan informasi yang tersimpan sebelumnya dalam memori pembaca. Membaca pemahaman mengungkapkan pola atau pengetahuan yang ada yang tersimpan dalam memori. Tujuan dari proses ini adalah untuk memahami informasi baru dan mengintegrasikannya ke dalam pengetahuan yang dimiliki seseorang. Menurut Johan dan Ghasya (2018: 185) bahwa pemahaman membaca sangat penting bagi siswa karena berfungsi sebagai fondasi dan kunci keberhasilan mereka dalam perjalanan pendidikan. Siswa memperoleh sebagian besar informasi mereka melalui membaca. Informasi tersebut tidak hanya diperoleh dari pelajaran sekolah, tetapi juga dari kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari.

Bahri, dkk. (2020:83) menyatakan bahwa membaca pemahaman sangat penting karena keberhasilan guru sangat penting dalam mengajarkan membaca berdampak positif terhadap keberhasilan mata pelajaran. Banyak aspek yang perlu diketahui tentang kesulitan yang dihadapi siswa khususnya mata pelajaran Bahasa

Indonesia antara lain menentukan ide pokok, menarik kesimpulan isi bacaan.

### **Tujuan Membaca Pemahaman**

Menurut Anderson (dalam Dalman 2013:11) bahwa tujuan membaca pemahaman adalah:

- 1) Membaca untuk spesifik dan fakta

Melalui kegiatan membaca pemahaman, siswa akan lebih mudah menangkap semua informasi yang sudah ada dalam bacaan dan disusun/detail sesuai dengan situasi kehidupan nyata, serta menemukan makna yang terkandung di dalamnya.

- 2) Membaca untuk memahami konsep utama

Membaca pemahaman akan memungkinkan siswa untuk dengan mudah mengidentifikasi poin-poin penting atau kunci yang harus dipahami dalam teks yang disajikan.

- 3) Membaca untuk memahami struktur teks

Membaca pemahaman akan membantu siswa dalam memahami organisasi sekuensial dari sebuah teks.

- 4) Membaca untuk menarik kesimpulan

Dalam sebuah teks, siswa secara alami membutuhkan ringkasan dari materi yang telah mereka baca.

- 5) Membaca untuk mendapatkan klasifikasi.

Melalui membaca, siswa akan menemukan alasan untuk mendukung informasi yang diperolehnya.

- 6) Membaca untuk membuat perbandingan atau mengidentifikasi kontradiksi.

Siswa dapat menggunakan membaca untuk memperkuat kemampuan

mereka untuk membandingkan apa yang telah mereka pelajari dari teks dan mengidentifikasi ketidakkonsistenan dengan isinya.

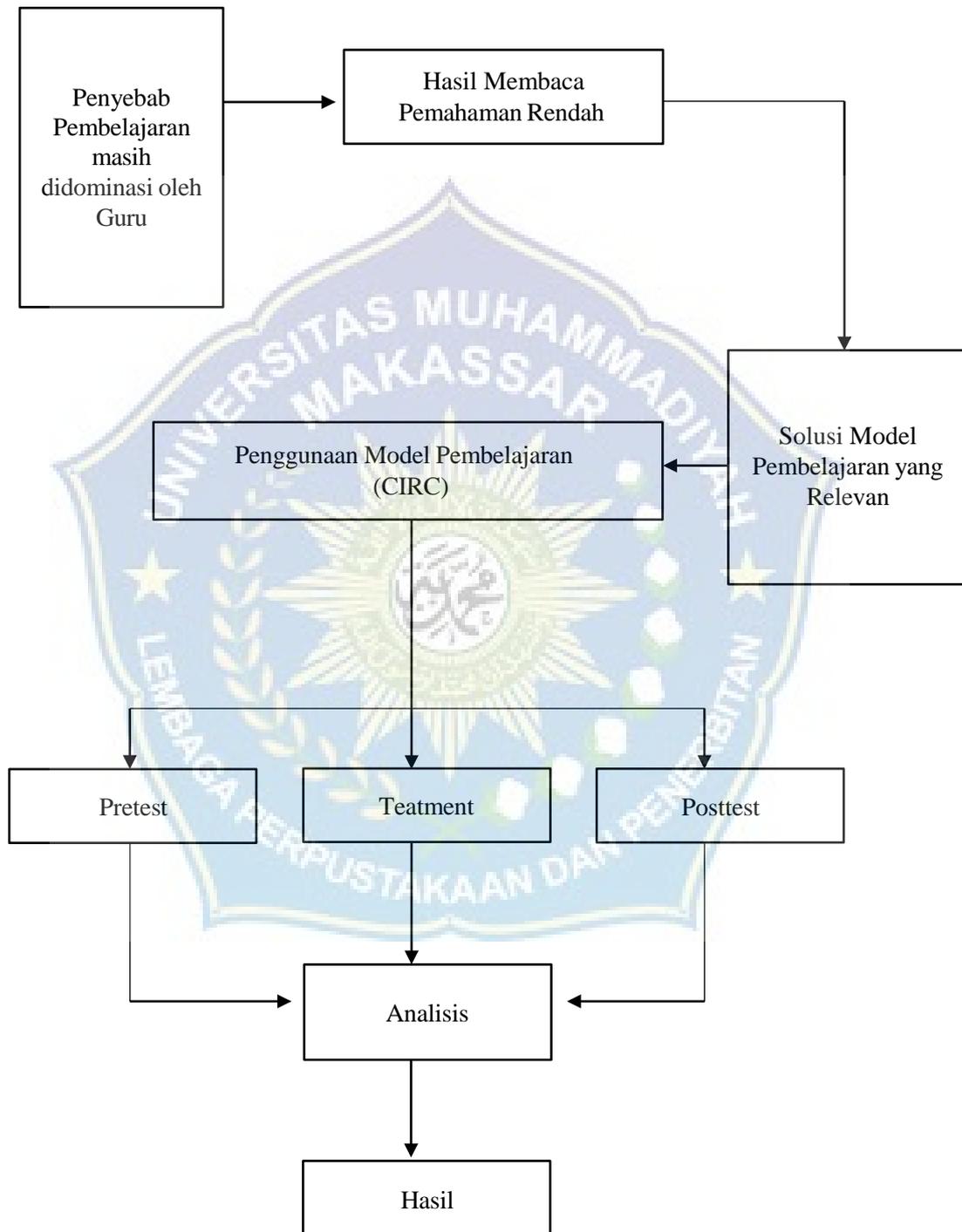
## **B. Kerangka Pikir**

Peran guru dalam proses pembelajaran tidak lagi sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi lebih kepada memotivasi dan memfasilitasi pembelajaran siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang produktif. Salah satu permasalahan yang muncul dalam proses ini adalah kurangnya penguasaan materi pelajaran. Hal ini dikarenakan siswa seringkali hanya mengafalkan konsep tanpa benar-benar memahaminya. Akibatnya, motivasi siswa menurun dan mereka menjadi pembelajar pasif oleh karena itu, guru sebagai motivator dan fasilitator utama mencari solusi alternative untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu pendekatannya adalah memilih model pembelajaran yang relevan yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil belajar

Salah satu model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan model pembelajaran motivasional yang diyakini berpotensi meningkatkan motivasi dan berpartisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Melalui model ini, siswa diberi kesempatan untuk merenungkan materi yang dipelajari siswa dan bertukar pikiran dengan teman sebayanya sebelum mempresentasikan idenya di depan kelas. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan seperti bekerja sama, saling membaca, mengidentifikasi gagasan utama, dan memberikan tanggapan terhadap wawasan, yang kemudian dituliskan pada

selembar kertas.

Secara sistematis kerangka pikirnya dapat dilihat pada bagan berikut ini, pada bagan 2.1



1.1 Bagan Kerangka Pikir

### C. Hasil Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karim dan Fathoni (2022:5916) menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran CIRC menyebabkan peningkatan kompetensi siswa dalam memahami paragraf naratif pada setiap fase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan instruktur dalam menyusun RPP dengan metode pembelajaran CIRC mengalami peningkatan. Dengan penerapan metode pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compsition), kemampuan siswa dalam memahami paragraph narasi sudah menunjukkan kemajuan pada siklus awal, dengan 41% mencapai kriteria kompetensi minimal (KKM). Pada siklus kedua angka ini meningkat menjadi 75% yang telah memenuhi KKM. Penggunaan metode pembelajaran CIRC menghasilkan peningkatan sebesar 34%, penerapan metode CIRC terbukti sangat efektif, efisien, dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam praktik pemahaman paragraph naratif. Persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama meneliti menggunakan model pembelajaran CIRC. Adapun perbedaannya yakni berdasarkan lokasi dan teknik pengumpulan data.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh R. Triastuti, dkk (2014:137) mengungkapkan bahwa temuan penelitian tentang efikasi model CIRC berbasis *Joyfull Learning* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP menunjukkan bahwa pemanfaatan model pembelajaran CIRC berbasis *Joyfull Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa pada materi Teorema Pythagoras. Keefektifan tersebut terbukti dengan memenuhi kriteria keefektifan yang meliputi: (1) minimal 80% siswa dikelas yang menggunakan model pembelajaran CIRC berbasis *Joyfull Learning* mencapai ketuntasan, (2) rata-

rata kemampuan penalaran matematis persentase siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Joyfull Learning* CIRC melampaui rata-rata kemampuan penalaran siswa yang mengikuti pembelajaran ekspositori, (3) persentase keterlibatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *Joyfull Learning* CIRC melebihi persentase keterlibatan siswa pada pembelajaran ekspositori, dan (4) keterlibatan guru dalam mengelola pembelajaran CIRC berbasis *Joyfull Learning* memenuhi kriteria unggul. Persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama meneliti menggunakan model pembelajaran CIRC. Adapun perbedaannya yakni berdasarkan lokasi, kelas, dan sampel.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Jenisa dan Lubis (2016:85) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam bidang konstruksi bangunan di kalangan siswa kelas X yang berkuliah di peminatan teknik bangunan. Di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Hal ini terlihat dari perbandingan tingkat motivasi siswa yang menunjukkan peningkatan. Pada siklus I rata-rata skor motivasi adalah 74,86 (61,11%) meningkat menjadi 82,03 (86,11%) pada siklus II. Persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama meneliti menggunakan model pembelajaran CIRC. Adapun perbedaannya yakni berdasarkan lokasi, kelas, dan instrument penelitian.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan yaitu berdasarkan dari lokasi, teknik pengumpulan data, dan sampel. Sedangkan persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu berdasarkan dari model pembelajaran yang akan digunakan.

Dari hasil penelusuran penelitian-penelitian yang sudah dipaparkan terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti. Maka, dapat ditarik kesimpulan judul penelitian “Bagaimanakah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa” layak untuk dilaksanakan karena bukan merupakan plagiasi dari penelitian sebelumnya.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori dan belum mengetahui fakta. Berdasarkan kerangka pikir tersebut dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

H<sub>1</sub>: Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen yang termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Pada dasarnya penelitian ini eksperimen melibatkan proses mencoba, mencari dan mengkonfirmasi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh, Wiersma (1991:99) bahwa eksperimen merupakan sesuatu yang dicobakan, dalam hal ini menyangkut pada variabel baik itu atau lebih dimana nantinya variabel tersebut bebas untuk diatur dan dikontrol untuk menentukan efeknya. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dapat dikendalikan Sugiyono, (2007: 72). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *Pre-experimental* karena hanya melibatkan satu kelompok Prates-Postes (*The One Group Pretest-Post tes*) kelompok disini mengacu pada kelas yang digunakan peneliti sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok perbandingan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di SDN Batangkaluku alamat Jl. Malino, Batangkaluku, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa, Prov Sulawesi Selatan.

#### **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Adapun populasi ini adalah siswa kelas IV SDN Batangkaluku terdiri dari 64 orang siswa yang terdiri dari 2 kelas.

**Tabel 3.1 Keadaan Populasi SDN Batangkaluku**

<b>Kelompok / Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
IV A	30
IV B	34
Jumlah	64

(Sumber: Tata Usaha SDN Batangkaluku)

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2013: 174) sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Sampel merupakan sub atau sebagian dari populasi yang diambil oleh peneliti yang nantinya dapat mewakili populasinya, (Somantri, 2006: 63). Jadi pada dasarnya sampel ini merupakan bagian dari populasi itu sendiri atau dengan kata lain sampel adalah sebagian data merupakan objek dari populasi yang diambil dalam penelitian ini anggota populasi dijadikan sumber data sebagai sampel.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampling kluster (*Cluster sampling*). Cluster sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara berkelompok dan dilakukan pada area atau kelompok tertentu dengan semua anggota dari setiap kelompok dipilih menjadi anggota sampel, (Garaika dan Darmanah 2019:59). Dengan demikian sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Batangkaluku sebanyak 30 orang.

**Tabel 3.2 Keadaan Sampel SDN Batangkaluku**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
IV A	30

#### D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *The One Group Pretest –Posttest Design*, yaitu desain penelitian yang secara eksklusif memasukkan satu kelompok sebagai kelompok eksperimen tanpa ada perbandingan antar kelompok. Model ini menggunakan pretest sebelum pemberian perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk memastikan hasil yang lebih tepat. Model desain diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skema Desain Penelitian *The One Group Pretest-Posttest***

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Nilai *pretest* sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model

CIRC

X = Perlakuan yaitu pembelajaran setelah menerapkan model CIRC

O<sub>2</sub> = Nilai *posttest* setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model

CIRC

#### E. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran CIRC, Variabel bebas dilambangkan dengan huruf X.

##### 2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variable terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Batangakalu Kec. Somba Opu Kab. Gowa, variable terikat dilambangkan dengan huruf Y.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap judul ini “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”, maka peneliti akan memberikan definisi dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Pengertian *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)**

*Cooperative integrated reading and composition* (CIRC) merupakan paduan gabungan antara membaca dan menulis dalam tim, (Shoimin, 2014: 51). Model pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC) merupakan suatu metode untuk mengembangkan keterampilan siswa secara gabungan antara membaca dan mengidentifikasi tema sentral teks tertentu dan mengungkapkan pemikirannya pada teks secara tertulis, (Rustiyarso dan Tri, 2020:121).

### **2. Hasil Belajar Membaca Pemahaman**

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian siswa dalam memperoleh pengetahuan pada mata pelajaran tertentu di sekolah, yang ditunjukkan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes, (Ahmad, 2013:5). Oleh karena itu, membaca kognitif yaitu membaca untuk memahami, merupakan hasil belajar memahami teks. Untuk menunjukkan pemahaman, pembaca harus mampu menangkap makna teks. Dengan demikian, setelah membaca, pembaca dapat mengungkapkan pemahamannya dengan meringkas isinya dengan kata-kata sendiri dan mengkomunikasikannya dalam bentuk lisan atau tulisan. (Dalman, 2013:87).

Indikator penilaian membaca pemahaman dalam penelitian ini adalah siswa menemukan ide pokok dan menulis ringkasan berdasarkan ide pokok. Model CIRC adalah model yang tepat dalam penelitian ini karena adapun langkah-langkah model ini yaitu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, serta siswa dibagikan wacana/teks, secara kooperatif siswa menemukan ide pokok kemudian mempresentasikan hasil kerja kelompok dan membuat kesimpulan diakhir pelajaran. Langkah-langkah model ini dapat membantu siswa mencapai hasil yang diharapkan karena dengan bekerja secara kooperatif siswa dapat lebih memahami wacana karena dapat saling bertukar pikiran.

Indikator penilaian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya rubrik penilaian membaca pemahaman dalam menentukan ide pokok dan meringkas seperti pada tabel 3.4 berikut ini:

**Table 3.4**  
**Kriteria dan Penskoran**

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan ide pokok	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan

	sangat cepat.		cepat.	sangat lambat.
Keterampilan Penulis: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulis yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulis yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulis yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulis yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulis yang masih perlu terus ditingkatkan.

(Sumber, Khaerati, 2019:66)

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus perizinan pelaksanaan penelitian di SDN Batangkaluku.
- b. Berkordinasi dengan pembimbing, kepala sekolah, dan guru untuk meminta izin peneliti melakukan penelitian di sekolah.
- c. Menyusun dan menyiapkan bahan ajar.
- d. Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan *pretest* pada sampel.
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *CIRC (Cooperative Integrated Readin and Composition)*.
- c. Mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

- d. Fokus mengamati pelaksanaan setiap langkah pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.
- e. memberikan laporan implementasi dan hasil penelitian.

### **3. Tahap Akhir**

- a. Meneliti dan menjelaskan data yang telah diperoleh berdasarkan variabel yang diteliti.
- b. Menyusun laporan pelaksanaan dan hasil penelitian.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan perangkat yang dapat digunakan untuk memperoleh, menangani, dan menganalisis data yang dikumpulkan dari partisipan dengan menilai kerangka pengukuran yang identik.

### **1. Tes**

Test ini menggunakan soal, test tersebut diberikan pada saat (*pretest*) dan (*posttest*).

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah langkah utama yang penting dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Test Tertulis**

Test tertulis merupakan test di mana pertanyaan dan jawaban yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan dalam penelitian ini test tertulis yang akan digunakan berbentuk soal essay berjumlah 5 soal. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Test akan diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*).

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kompilasi dari kejadian yang telah terjadi, dokumentasi dapat berupa catatan tertulis, ilustrasi, atau karya-karya dari seorang individu. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi dalam bentuk rekaman visual atau tertulis, seperti nama siswa, profil sekolah, daftar prestasi siswa, dan foto-foto selama proses pembelajaran, serta elemen lain yang penting untuk keperluan penelitian.

### J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tata cara menyusun dan memanfaatkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sebagaimana penjelasannya di bawah ini:

#### 1. Analisis data Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran CIRC.

Tabel data ketuntasan hasil belajar kemampuan membaca siswa dapat dilihat sebagai berikut:

**Table 3.5**

#### **Data Ketuntasan Hasil Belajar Khusus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
$\geq 65$	Tuntas

< 65	Tidak tuntas
------	--------------

(Sumber: Operator Sekolah SDN Batangkaluku)

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

- a. Rata-rata (Mean)

Gambar 3.1

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

Persentase (%) nilai rata-rata

Gambar 3.2

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang dicari presentase

N = Jumlah subjek (sampel)

**Tabel 3.6**  
**Kategorisasi Hasil Belajar**

Skor	Kategori
90 – 100	sangat tinggi
80 – 89	Tinggi
65 – 79	Sedang
55 – 64	Rendah
0 – 54	Sangat Rendah

(Sumber, Sudjana, 2005: 38)

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara individual, kriteria seorang siswa dikatakan tuntas ketika memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yakni 65 dan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## 2. Data Dengan Statistik Inferensial

Penggunaan inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistic t (uji t) dengan langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Mencari harga „Md“ dengan menggunakan rumus:

**Gambar 3.3**

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum d$  = Jumlah dari gain (posttest – pretes)

$N$  = Subjek pada sampel

b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

**Gambar 3.4**

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2 d$  = Jumlah Kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (Post tes-pre test)

$N$  = Subjek pada sampel

c. Menentukan harga t hitung dengan menggunakan rumus:

**Gambar 3.5**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$T$  = Perbedaan dua mean

$Md$  = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

$X_1$  = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$d$  = deviasi masing-masing subjek

$N$  = Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan atau kriteria yang signifikan

Kaidah Penguji Signifikan:

- Jika  $t_{hitung} > t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berartiyi penerapan pembelajaran model CIRC berpengaruh terhadap hasil belajar membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Batangkaluku.
- Jika  $t_{hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti penerapan pembelajaran diluar kelas tidak berpengaruh terhadap hasil belajar membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Batangkaluku.
- Mencari  $t_{Tabel}$  dengan menggunakan table distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = N-1$

Keterangan:

$Db$  = Derajat kebebasan tertentu ditemukan dengan  $N-1$

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Hasil Belajar (*Pretest*) Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa kelas Iv SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa mulai tanggal 23 November 2023, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, dapat dilihat melalui table di bawah ini:

**Tabel 4.1 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest***

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>X.F</b>
45	1	45
50	5	250
55	5	275
60	6	360
65	7	455
70	4	280

80	2	160
Jumlah	30	1.825

Data dari di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $\sum fx = 1.825$  , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 30. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\sum fx}{N} = \frac{1.825}{30} \\ &= 60,83 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yaitu 60,83.

Apabila nilai hasil pretest siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan presentase seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Pretest**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	6	20
2	55-64	Rendah	11	36,67
3	65-79	Sedang	11	36,67
4	80-89	Tinggi	2	6,66

5	90-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			30	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat rendah yaitu 20 % rendah 36,67 % sedang 36,67 % tinggi 6,66 % dan sangat tinggi berada pada presentase 0 % Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* tergolong sangat rendah.

**Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil *Pretest***

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Tidak Tuntas	17	56,67
65 – 100	Tuntas	13	43,33
Jumlah		30	100

Dari tabel 4.3 di atas terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 orang (56,67 %) dan 13 orang (43,33 %) siswa yang termasuk dalam kategori tuntas, apabila dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tergolong rendah.

**2. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.**

Selama penelitian berlangsung, terjadi perubahan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai post-test dari siswa kelas IV A SDN Batangkaluku, dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4 Perhitungan Untuk Mencari Mean (rata-rata) nilai post-test**

X	F	F.X
60	1	60
65	3	195
70	5	350
75	6	450
80	5	400
85	8	680
90	2	180
Jumlah	30	2.315

Dari data hasil post-test di atas, diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2.315$  dan nilai dari N sendiri adalah 30. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\sum fx}{N} = \frac{2.315}{30} \\ &= 77,17 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

*Composition* yaitu 77 dari skor ideal 100.

Apabila nilai hasil *post-test* siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah diterapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan presentase seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Tingkat Penguasaan Materi *Post-test***

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54	Sangat Rendah	0	0
2	55 – 64	Rendah	1	3,33
3	65 – 79	Sedang	14	46,66
4	80 – 89	Tinggi	13	43,33
5	90 – 100	Sangat Tinggi	2	6,68
Jumlah			30	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrument test dikategorikan sangat tinggi yaitu 6,68 %, tinggi 43,33 %, sedang 46,66 %, rendah 3,33 %, dan sangat rendah berada pada presentase 0 % melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* tergolong tinggi.

**Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Tidak Tuntas	1	3,33

65 – 100	Tuntas	29	96,67
Jumlah		30	100

Dari Tabel 4.6 di atas, terlihat bahwa masih ada 1 orang (3,33 %) siswa yang tidak tuntas dan sebanyak 29 siswa (96,67 %) siswa yang tuntas, apabila dikaitkan dengan indikator kriteria hasil belajar siswa yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah diterapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition tergolong tinggi. Karena siswa yang tuntas adalah 96,67% sehingga 1 siswa yang tidak tuntas ini diberikan remedial.

### **3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik Inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 4.7 Analisis Skor Pre-test dan Post-test**

No	Sampel	X1 (Pre-test)	X2 (Post-test)	$d = X2 - X1$	$d^2$
1	01	60	75	15	225
2	02	55	65	10	100
3	03	80	90	10	100

4	04	45	60	15	225
5	05	65	80	15	225
6	06	55	70	15	225
7	07	60	75	15	225
8	08	65	85	20	400
9	09	70	80	10	100
10	10	60	75	15	225
11	11	50	70	20	400
12	12	55	65	10	100
13	13	65	85	20	400
14	14	50	80	30	900
15	15	80	90	10	100
16	16	65	75	10	100
17	17	50	70	20	400
18	18	60	85	25	625
19	19	70	85	15	225
20	20	55	75	20	400
21	21	65	80	15	225
22	22	70	85	15	225
23	23	55	70	15	225
24	24	60	75	15	225
25	25	50	65	15	225
26	26	70	85	15	225

27	27	65	80	15	225
28	28	50	70	20	400
29	29	65	85	20	400
30	30	60	85	25	625
<b>Jumlah</b>		1825	2315	490	8,700

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

**1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:**

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{490}{30} \\
 &= 16,3
 \end{aligned}$$

**2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:**

$$\begin{aligned}
 \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 8.700 - \frac{(490)^2}{30} \\
 &= 8.700 - \frac{240.100}{30} \\
 &= 8.700 - 8.003,33 \\
 &= 696,67
 \end{aligned}$$

**3. Menentukan harga t<sub>Hitung</sub>**

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2d}}{N(N-1)}} \\
 t &= \frac{16,33}{\frac{\sqrt{696,67}}{30(30-1)}} \\
 t &= \frac{16,33}{\frac{\sqrt{696,67}}{30 \times 29}}
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{16,33}{\frac{\sqrt{696,67}}{870}}$$

$$t = \frac{16,33}{0,80}$$

$$t = \frac{16,33}{0,89}$$

$$= 18,25$$

### Menentukan harga $t_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N - 1 = 30 - 1 = 29$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,05$ .

Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 18,25$  dan  $t_{tabel} = 2,05$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $18,25 > 2,05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berpengaruh positif terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini, akan dibahas tentang pengaruh model pembelajaran dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mengaitkan teori dengan fakta dilapangan. Pada pembahasan ini pula akan dibahas hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design* jenis *One-Group Pretest-Posttest*.

#### 1. Hasil Pretest Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and*

***Composition (CIRC).***

Berdasarkan hasil pre-test, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 60,83 dengan kategori sangat rendah yaitu 20 % rendah 36,67 % sedang 36,67 % tinggi 6,66% dan sangat tinggi berada pada presentase 0 %, ada sebanyak 17 siswa yang tidak tuntas. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tergolong rendah

**2. Hasil Postest Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Setelah diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)***

Nilai rata-rata post-test adalah 77,17. Meskipun masih ada 1 siswa yang belum tuntas akan tetapi 1 siswa yang tidak tuntas itu diberikan remedial. Jadi, hasil belajar Bahasa Indonesia setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Selain itu, presentase kategori hasil belajar Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca Pemahaman meningkat yaitu sangat tinggi 6,68% tinggi 43,33% sedang 46,66% rendah 3,33% dan sangat rendah berada pada presentase 0%.

**3. Hasil Analisis Statistik Inferensial Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dengan diterapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)***

Berdasarkan hasil analisis statistic inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 18,25. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $30 - 1 = 29$ , pada taraf signifikan 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 2,05$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima yang berarti bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap hasil belajar Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv SDN Batngkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh, CIRC memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa seperti pada penelitian relevan terdahulu yang telah meneliti penggunaan model pembelajaran CIRC yang menyatakan adanya perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ketiga peneliti tersebut menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang lebih rinci berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compposition* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan presentase hasil belajar siswa yaitu sangat rendah 20% rendah 36,67% sedang 36,67% tinggi 6,66% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%, ada sebanyak 17 siswa yang tidak tuntas.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat dilihat dari perolehan presentase yaitu sangat tinggi 6,68% tinggi 43,33% sedang 46,66% rendah 3,33% dan sangat rendah berada pada presentase 0% meskipun masih ada 1 siswa yang belum tuntas akan tetapi diberikan remedial
3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan

model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah diperoleh  $t_{hitung} = 18,25$  dan  $t_{tabel} = 2,05$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $18,25 > 2,05$ .

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru yang tertarik untuk menerapkan model CIRC dalam pembelajaran, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Dalam pembagian kelompok sebaiknya guru memperhatikan kheterogenan siswa dan tingkat kepandaian siswa sehingga kemampuan tiap kelompok merata.
  - b. Guru sebaiknya memberikan bimbingan kepada siswa secara merata pada kelompok yang membutuhkan.
  - c. Guru sebaiknya mempergunakan waktu dengan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dalam menerapkan model pembelajaran CIRC.
  - d. Pada saat siswa bekerja dengan kelompoknya, guru sebaiknya mengatur dengan baik sehingga tidak terjadi kegaduhan di dalam kelas.
2. Bagi peneliti yang berminat, untuk melakukan penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC diharapkan lebih kreatif dan lebih inovatif dalam pemberian materi pelajaran.
3. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab pendidikan di sekolah, kiranya memberikan dorongan dan motivasi langsung serta fasilitas kepada guru lainnya dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Akib, T. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Penerapan Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Competition (Circ) Pada Siswa Kelas Iv Sd Inpres Panggentungan Selatan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Konfiks*, 3(2), 116-129.
- Ari`kunto, Suharmisi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran (edisi revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bahri, A., & Khatimah, A. H. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN No 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1), 114-119.
- Bahri, A., & Asnidar, A. (2023). Keefektifan Metode Belajar Deliberate Practice Terhadap Keterampilan Membaca Cerita Siswa Kelas V SD Negeri 78 Bakke Kab. Soppeng. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 1(3), 267-273.
- Bahri, A., & Lukmayanti, L. (2020). Pengaruh Penerapan Strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing (Ambt) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sdi Borongunti Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(2), 80-90.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fatirani, Herneta. 2021. *Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekspresi Manusia*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Peneliti Indonesia.
- Garaika & Darmanah. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. HIRA TECH.
- Halimah, A. (2014). Metode cooperative integrated reading and composition (circ) dalam pembelajaran membaca dan menulis di sd/mi. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 27-35.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v madrasah ibtdaiyah negeri 2 bandar lampung tahun 2016/2017. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 87-93.

- Jenisa, K., & Lubis, A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X TGB SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. *Educational Building Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil*, 2(1): 78-85.
- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2): 184-199.
- Karunia Rufaidah, F., & Ekayanti, A. (2021). Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Motivasi Belajar & Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal EDUPEDIA Jurmas: Jurnal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 2(5).
- Kusumaningsih, Herma. 2022. *Cooperative Learning Model STAD Dalam Pembelajaran Bangun Datar*. Semarang: Cahya Gani Recovery.
- Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4): 5910-5917.
- Lubis, Maulana Arafat & Nashran Azizan. 2019. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota KAPI).
- Lubis, Maulana Arafat, Dkk. 2022. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI: Buku Ajar untuk PGSD/PGMI*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Lubis, Maulana Arafat & Hamidah. 2022. *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota KAPI).
- Muhsyanur. 2014. *Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Yogyakarta: BUGINESE ART.
- Nurul Hidayah, & Fiki Hermansayah. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 2355-1925.
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 42-51.
- Nurhasanah, Nina, Dkk. 2022. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Depublish.

- Oktafiani, W. Irdamurni, & Damri.(2018). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Disleksia. *UNES Journal of Education Scienties*, 2(1): 662-672.
- Patiung, D. (2016). Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352-376.
- Putra, Angga. 2021, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Pramusinta, Yulia & Silviana Nur Faizah. 2022. *Belajar dan Pembelajaran: Abad 21 Sekolah Dasar*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Qorib, Ahmad & Yoserizal Saragih. 2019. *Pengantar Jurnalistik*. Yogyakarta: Guepedia.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and compotion (circ). *Jurnal basicedu*, 4(3): 662-672.
- Rustiarso & Tri Wijaya. 2020. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Noktah.
- Syakur, A., & Ilmiah, W. O. Z. (2022). Korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan mengapresiasi cerpen pada siswa sekolah dasar. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(3), 199-204.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Silberman, L Melvin. 2014. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2014. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Triastuti, R. (2014). Keefektifan model CIRC berbasis Joyfull Learning terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMP. *Unnes Journal of*

*Mathematics Education*, 3(2): 134-137.

Wiersma, William. *Research Methods in Education: An Introduction*. Boston: Allyn and Bacon. 1991.





**LAMPIRAN**

## Lampiran 1

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV SDN BATANGKALUKU**  
**KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

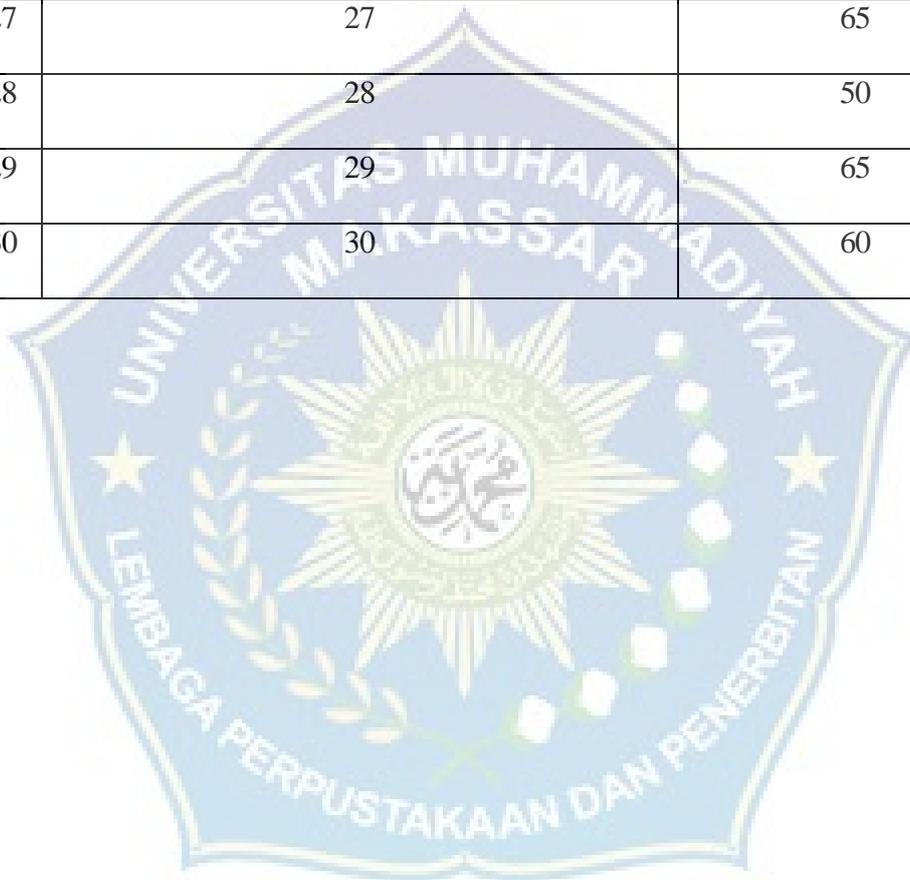
No	Nama Siswa	Pertemuan				Ket
		1	2	3	4	
1	Aulia Izzatunnisa	<b>P R E T E S T</b>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<b>P O S</b>	<input type="checkbox"/> = <b>Hadir</b> <input type="checkbox"/> = <b>Sakit</b> <input type="checkbox"/> = <b>Alfa</b> <input type="checkbox"/> = <b>Izin</b>
2	Alifia Mahdania		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
3	Asyiah Kansa Aziah		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
4	Muh. Haidir		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
5	Muh. Setiawan Alin		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
6	Muh. Syahrul Ramadhan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
7	Rava Muhammad		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
8	M. Adnan Qairun Azinda		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
9	M. Reihan Raditya		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
10	Muh. Raifal Mubaraq		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
11	Amar		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
12	Zulfa Azzahra		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
13	Zahra Al-Thafunnisa		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
14	Aqila Nur Zahra		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
15	Nurfadillah		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
16	Nuzalia Putri R		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
17	Nur Rahma Rayisha		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		

18	M. Alif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<b>T E S T</b>
19	M. Aditya Pratama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
20	Faizah Ramadhani	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
21	Nur Khaila Azzahra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
22	Chairul Fahmi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
23	Andi Azzahra Putri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
24	Humaira Azzahra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
25	Muh. Syahril Syam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
26	Aldi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
27	ST. Khumairah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
28	Muh. Farid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
29	Delima Putri Regma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
30	Mutiara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

**Lampiran 2****SKOR NILAI HASIL PRE-TEST**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
1	01	60
2	02	55
3	03	80
4	04	45
5	05	65
6	06	55
7	07	60
8	08	65
9	09	70
10	10	60
11	11	50
12	12	55
13	13	65
14	14	50
15	15	80
16	16	65
17	17	50
18	18	60
19	19	70
20	20	55

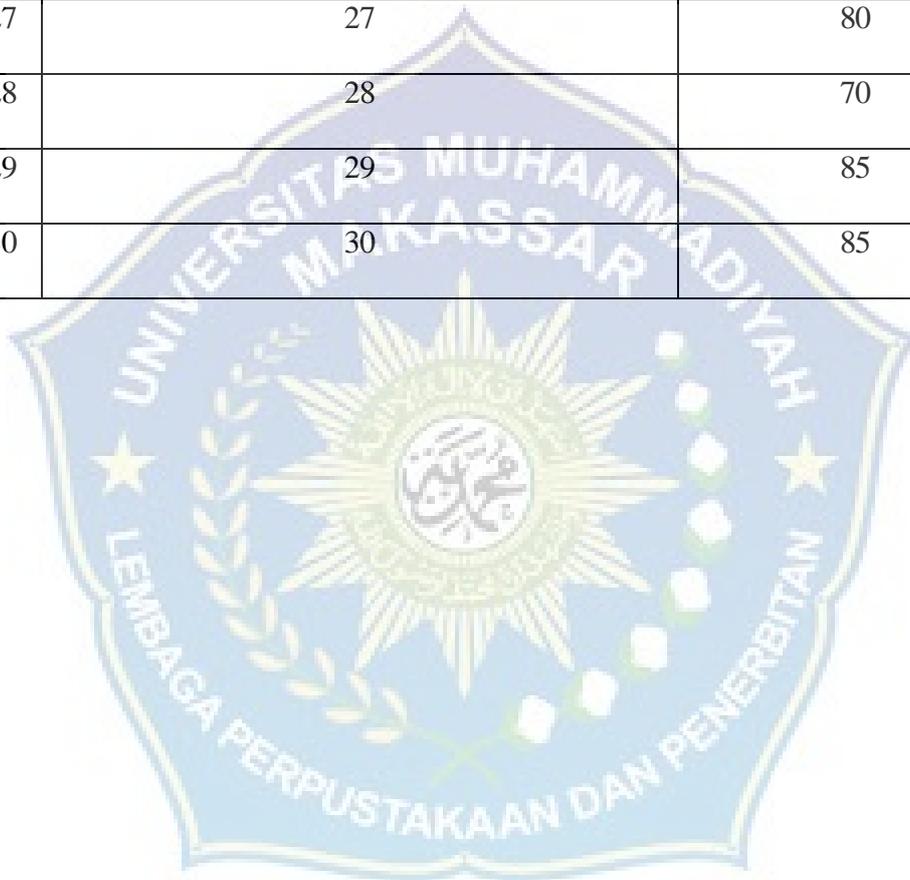
21	21	21
22	22	70
23	23	50
24	24	60
25	25	50
26	26	70
27	27	65
28	28	50
29	29	65
30	30	60



**Lampiran 3****SKOR NILAI HASIL POST-TEST**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
1	01	75
2	02	65
3	03	90
4	04	60
5	05	80
6	06	70
7	07	75
8	08	85
9	09	80
10	10	75
11	11	70
12	12	65
13	13	85
14	14	80
15	15	90
16	16	75
17	17	70
18	18	85
19	19	85
20	20	75

21	21	80
22	22	85
23	23	70
24	24	75
25	25	65
26	26	85
27	27	80
28	28	70
29	29	85
30	30	85



## Lampiran 4

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: SILVANA HAMID
Instansi	: SDN Batangkaluku
Tahun Penyusun	2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B/4
BAB III	: Lihatlah Sekitar
Alokasi Waktu	: 3x35 Menit (2 Hari Pertemuan)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa pada awalnya diasumsikan telah mengenal konsep ide pokok dari pembelajaran di kelas sebelumnya. Setelah pembelajaran, siswa dapat memahami konsep ide pokok dengan lebih baik lagi.</li> <li>▪ Siswa pada awalnya belum mengetahui tentang cara menganalisis suatu paragraf untuk menemukan ide pokok. Setelah pembelajaran, siswa dapat menganalisis suatu paragraf untuk menemukan ide pokoknya.</li> <li>▪ Siswa pada awalnya belum mengetahui cara membuat ringkasan berdasarkan ide pokok yang telah ditemukan.</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kreatif</li> <li>▪ Bernalar Kritis</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Siswa: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati.</li> <li>▪ Teks Bacaan</li> <li>▪ LKPD</li> </ul>	

<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.</li> </ul>
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Minimum 15 Peserta Didik, Maksimum 25 Peserta Didik</li> </ul>
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.</li> </ul>
<b>KOMPETENSI INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melalui penjelasan guru, peserta didik dapat mengetahui cara menemukan ide pokok dengan benar.</li> <li>▪ Melalui kegiatan membaca teks secara berkelompok siswa dapat menemukan ide pokok setiap paragraf.</li> <li>▪ Melalui kegiatan menemukan ide pokok. Peserta didik dapat membuat ringkasan dari teks tersebut.</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok dengan benar.</li> <li>▪ Meningkatkan kemampuan siswa dalam meringkas teks berdasarkan ide pokok setiap paragraf.</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bagaimana cara kita menentukan ide pokok dalam suatu paragraf?</li> <li>▪ Bagaimanakah cara meringkas teks?</li> <li>▪ Apa perbedaan kalimat utama dengan ide pokok?</li> </ul>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p style="text-align: center;"><b>1. Kegiatan Pendahuluan ( 10 Menit )</b></p> <p>a. Peneliti memberi salam, menyapa siswa (menanyakan kabar,</p>

mengecek kehadiran dan kesiapan siswa dll), serta menyemangati siswa dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/ kebiasaan/ kesepakatan kelas.

- b. Siswa menyimak penjelasan peneliti tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
- c. Salah satu siswa memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar siswa bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan).
- d. Peneliti menyapa siswa dan mengajak mereka berbincang sebentar. Peneliti menanyakan kabar siswa, apakah ada siswa yang datang terlambat, dan apa alasannya.
- e. Peneliti menjelaskan bahwa siswa akan membaca teks “Kacamata Koperasi” sesuai arahan guru.

## **2. Kegiatan Inti (45 Menit)**

- a. Peneliti menyajikan materi pelajaran tentang memahami teks “Tepuk Bulu” melalui membaca intensif.
- b. Menyerahkan lembar kegiatan (LKS) kepada setiap kelompok.
- c. Menjelaskan tahapan pembelajaran model CIRC
 

Membentuk kelompok yang anggotanya 4 atau 6 orang secara heterogen.

Guru memberikan wacana sesuai dengan topic pembelajaran.

Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kerja.

Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.

Guru memberikan penguatan.

Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan penutup.
- d. Mendorong siswa agar meminta bantuan kepada teman kelompok sebelum meminta bantuan kepada guru.
- e. Peneliti berkeliling dan singgah disetiap kelompok untuk melihat perkembangan siswa.

- f. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa dalam memahami penyampaian isi pengumuman dan memberi siswa waktu untuk berpikir mengenai jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
- g. Wakil dari setiap kelompok melaporkan hasil pekerjaannya di depan kelas secara bergantian, kemudian kelompok lain menanggapi.
- h. Peneliti memberikan kunci jawaban kepada kelompok, kemudian anggota kelompok mencocokkan jawabannya sesuai dengan kunci jawaban.
- i. Peneliti memberikan tes kepada semua siswa kemudian siswa mengerjakannya secara individu.
- j. Peneliti memeriksa hasil tes siswa
- k. Peneliti memberikan penghargaan terhadap kelompok yang memperoleh penghargaan.

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Guru meminta siswa membuat rangkuman materi memahami isi teks melalui membaca intensif.
- b. Guru memotivasi siswa.
- c. Guru memberi tindak lanjut.
- d. Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pertemuan.
- e. Guru mengucapkan salam.

## E. ASESMEN PENILAIAN

- Observasi
- Tes Terulis

## F. REFLEKSI

- Pada bagian ini siswa mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Peserta didik juga bisa melakukan refleksi berkaitan dengan pengetahuannya tentang menemukan ide pokok dan membuat ringkasan.

## LAMPIRAN

### A. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati.

## B. DAFTAR PUSTAKA

Hidayatno, A., Destyanto, A.R. 2018. Bermain untuk Belajar. *Merancang Permainan Sebagai Media Pembelajaran yang Efektif*. Yogyakarta: Leutika Prio.

Moeliono, Antom M., dkk. 2017. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Ed. Ke-4. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Wali Kelas 4A  
Wali Kelas 4A

  
Maryana, S.Pd

Batanghalu, 5 November 2023  
atah gkaluku, November 2023  
Mahasiswa

  
Silvana Hamid  
NIM. 105401100520

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
Nureni Mahmud, S.Pd  
NIP. 196811271991032004

## Lampiran 5

## BAHAN AJAR

## Tepuk Bulu



Indonesia masih merajai dunia olahraga bulu tangkis. Pada setiap generasi, selalu ada pemain bulu tangkis Indonesia yang menorehkan prestasi. Dunia mengingat Indonesia pernah meraih sepasang medali emas di Olimpiade 1992.

Bulu tangkis, yang juga disebut badminton, termasuk olahraga populer di dunia. Bulu tangkis tumbuh dan berkembang pesat dari hari ke hari.

Buktinya sekarang banyak negara yang menunjukkan peningkatan prestasi. Padahal sebelumnya, bulu tangkis didominasi oleh Tiongkok, Indonesia, Malaysia, Korea Selatan, dan Denmark.

Bulu tangkis sendiri adalah cabang olahraga yang berusia sangat lama. Dulunya, alat untuk bermain bulu tangkis menggunakan tongkat sederhana sebagai raketnya dan buntalan wol sebagai bolanya. Lama-lama permainan bulu tangkis dikenal banyak orang. Tongkat pemukul diganti raket yang lebih modern. Bola wol diganti bola dari bulu yang disebut kok. Tata cara memainkannya pun dirumuskan agar seragam. Olahraga tepuk bulu ini perlahan meniti tangga menjadi favorit dunia.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****PERTEMUAN 1**

Nama :

Kelas :

---

1. Tentukan ide pokok dari paragraf I!

Jawab:

---

---

2. Tentukan ide pokok dari paragraf II?

Jawab:

---

---

3. Tentukan ide pokok dari paragraf III!

Jawab:

---

---

4. Tentukan kalimat pendukung dari paragraf I!

Jawab:

---

---

5. Buatlah ringkasan dari teks “Tepuk Bulu”!

Jawab:

---

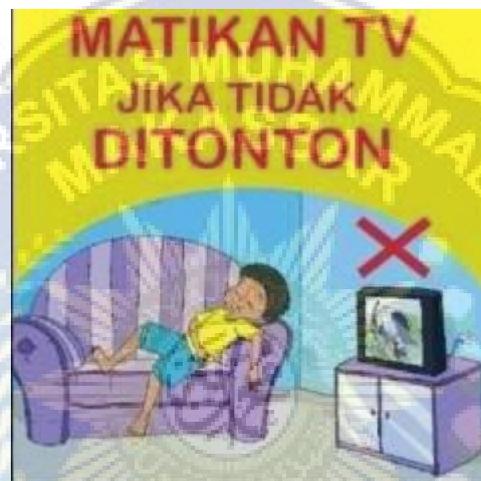
---

## Lampiran 6

### BAHAN AJAR

#### Hemat Energi Hemat Biaya

Hemat energi adalah mempergunakan energi yang ada dengan seperlunya saja. Energi yang kita gunakan tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu, kita harus mempergunakannya sehemat mungkin. Apabila kita hemat menggunakan energi, kita pun akan menghemat biaya. Contoh energi yang perlu kita hemat penggunaannya adalah listrik. Listrik merupakan energi yang tidak dapat dilihat, namun dapat kita rasakan manfaatnya. Listrik sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Pada saat ini listrik sangat berperan dalam membantu berbagai aktivitas manusia sehari-hari.



Untuk mendapatkan listrik manusia harus bersusah payah membuat berbagai macam pembangkit listrik. Contoh pembangkit listrik antara lain pembangkit listrik tenaga air (PLTA), pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). setiap pembangkit listrik ini memerlukan biaya yang sangat besar dalam pembangunannya. Oleh karena itu, kita harus berhemat dalam menggunakan listrik. Keberadaan listrik juga memakan biaya yang sangat tinggi. Kita harus membayar biaya pemasangan listrik di rumah dan harus membayar biaya penggunaan setiap bulannya. Semakin boros menggunakan listrik maka akan semakin besar pula beban biaya yang harus dibayar. Oleh karena itu, mulai sekarang dan seterusnya marilah kita berhemat listrik dengan cara seperti berikut.

Untuk mendapatkan listrik manusia harus bersusah payah membuat berbagai macam pembangkit listrik. Contoh pembangkit listrik antara lain pembangkit listrik tenaga air (PLTA), pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Setiap pembangkit listrik ini memerlukan biaya yang sangat besar dalam pembangunannya. Oleh karena itu, kita harus berhemat dalam menggunakan listrik.

Keberadaan listrik juga memakan biaya yang sangat tinggi. Kita harus membayar biaya pemasangan listrik di rumah dan harus membayar biaya penggunaan setiap bulannya. Semakin boros menggunakan listrik maka akan semakin besar pula beban biaya yang harus dibayar. Oleh karena itu, mulai sekarang dan seterusnya marilah kita berhemat listrik dengan cara seperti berikut.



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****PERTEMUAN 2**

Nama :

Kelas :

- 
- 
1. Tentukan ide pokok dari paragraf I!

Jawab:

---

---

2. Tentukan ide pokok dari paragraf II?

Jawab:

---

---

3. Tentukan ide pokok dari paragraf III!

Jawab:

---

---

4. Tentukan kalimat pendukung dari paragraf I!

Jawab:

---

---

5. Buatlah ringkasan dari teks “Hemat Energi Hemat Biaya”!

Jawab:

---

---

**Lampiran 7****KUNCI JAWABAN LKPD****PERTEMUAN 1**

1. Indonesia masih merajai dunia olahraga bulu tangkis.
2. Bulu tangkis, yang juga disebut badminton, termasuk olahraga populer di dunia.
3. Bulu tangkis sendiri adalah cabang olahraga yang berusia sangat lama.
4. Pada setiap generasi, selalu ada pemain bulu tangkis Indonesia yang menorehkan prestasi.
5. Indonesia masih merajai dunia bulu tangkis, karena setiap generasi selalu ada yang menorehkan prestasi. Bulu tangkis juga disebut badminton, bulu tangkis sendiri adalah cabang olahraga yang berusia sangat lama dan menjadi olahraga favorit dunia.

**PEERTEMUAN 2**

1. Hemat energi adalah mempergunakan energi yang ada dengan seperlunya saja.
2. Untuk mendapatkan listrik manusia harus berusaha payah membuat berbagai macam pembangkit listrik.
3. Untuk mendapatkan listrik manusia harus berusaha payah membuat berbagai macam pembangkit listrik.
4. Listrik merupakan energi yang tidak dapat dilihat, namun dapat kita rasakan manfaatnya. Listrik sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia.
5. Hemat energi adalah mempergunakan energy yang ada dengan seperlunya saja. Apabila kita hemat menggunakan energi, kita pun akan menghemat biaya. Oleh karena itu, kita harus berhemat dalam menggunakan listrik. Semakin boros menggunakan listrik maka akan semakin besar pula beban biaya yang harus dibayar.

**Lampiran 8****SOAL PRE-TEST****Nama :****Kelas :****Sisi Positif dan Negatif Komputer**

Kemunculan teknologi computer sesungguhnya bersifat netral. Pengaruh postifi atau negative yang muncul tergantung dari pemanfaatannya. Bila anak-anak dibiarkan menggunakan computer secara sembarangan, pengaruhnya jadi negative. Sebaliknya, computer akan memberikan pengaruh postif bila digunakan dengan bijaksana, yaitu membantu pengembangan intelektual dan motorik anak.

Di antara manfaat yang dapat di peroleh adalah penggunaan perangkat lunak pendidikan seperti program-program pengetahuan dasar membaca, berhitung, sejarah, geografi, dan sebagainya. Tambahan pula, kini perangkat ini jugu diramu dengan unsur hiburan yang sesuai dengan materi, sehingga anak semakin suka.

Dalam kaitan ini, computer dalam proses belajar, akan melahirkan suasana yang menyenangkan bagi anak. Gambar-gambar dan suara yang muncul juga membuat anak tidak cepat bosan, computer dapat merangsang anak mengetahui lebih jauh lagi. Sisi baiknya, anak dapat menjadi lebih tekun dan terpicu untuk belajar berkonsentrasi. Namun, sisi negatif penggunaan computer tak juga bisa diabaikan. Pengaruh negative lain adalah terbukanya akses negative anak dari penggunaan internet. Mampu mengakses internet sesungguhnya merupakan suatu awal yang baik bagi pengembangan wawasan anak. Sayangnya, anak juga terancam dengan banyaknya informasi buruk yang membanjiri internet. Meski demikian, mengajarkan internet bagi anak di zaman sekarang meruupakan hal penting. Hanya saja, demi mencegah dampak negatifnya, ada beberapa hal yang harus dilakukan orang tua.

**SOAL**

1. Tentukan ide pokok dari paragraf I!

Jawab:

---

---

2. Tentukan ide pokok dari paragraf II?

Jawab:

---

---

3. Tentukan ide pokok dari paragraf III!

Jawab:

---

---

4. Tentukan kalimat pendukung dari paragraf II!

Jawab

---

---

5. Buatlah ringkasan dari teks “Sisi Positif dan Negatif Komputer”!

Jawab:

---

---



**Lampiran 9****SOAL POST-TEST****Nama :****Kelas :****Air Jadi Bahan Bakar**

Pada tahun 1887 manusia banyak memakai kuda untuk menggerakkan kereta. Akan tetapi, James Watt berhasil menggunakan air sebagai bahan bakar. James Watt memasak air dengan api. Uap air yang dihasilkan digunakan untuk menggerakkan kereta. Namun, untuk menghasilkan uap air, diperlukan tungku api sangat besar untuk memanaskan air. Akibatnya, tungku api harus diletakkan di luar badan kendaraan. Sistem ini disebut sistem pembakaran kendaraan luar.

Kini kereta uap sudah jarang dipakai. Kendaraan zaman sekarang banyak memakai sistem pembakaran di dalam badan kendaraan. Oleh karena itu, bahan bakar yang dipakai adalah jenis yang mudah terbakar. Misalnya, bahan bakar minyak seperti bensin atau solar.

Sayangnya, bahan bakar minyak mulai langka. Manusia pun bermimpi membuat kendaraan dengan bahan bakar air. Bisakah air jadi bahan bakar lagi di masa sekarang dan masa depan? Air sebenarnya jenis zat yang tidak membuat nilai bakar. Namun air mengandung gas hydrogen yang terikat dalam air, sehingga air bisa jadi bahan bakar.

**SOAL**

1. Tentukan ide pokok dari paragraf I!

Jawab:

---

2. Tentukan ide pokok dari paragraf II?

Jawab:

---

---

3. Tentukan ide pokok dari paragraf III!

Jawab:

---

---

4. Tentukan kalimat pendukung dari paragraf III!

Jawab:

---

---

5. Buatlah ringkasan dari teks “Air Jadi Bahan Bakar”!

Jawab:

---

---



## Lampiran 10

### KUNCI JAWABAN PRETEST DAN POSTTEST

#### *PRETEST*

1. Kemunculan teknologi computer bersifat netral tergantung pemanfaatannya.
2. Di antara manfaat yang diperoleh adalah penggunaan perangkat lunak.
3. Adapun komputer dalam proses belajar akan melahirkan suasana menyenangkan untuk anak.
4. Dalam dunia pendidikan seperti program dasar membaca, berhitung, sejarah geografi.
5. Kemunculan teknologi komputer sesungguhnya bersifat netral. Pengaruh positif atau negative yang muncul tergantung dari pemanfaatannya. Diantara manfaat yang dapat diperoleh adalah penggunaan perangkat lunak pendidikan seperti program-program pengetahuan dasar membaca, berhitung, sejarah, geografi dan sebagainya. Namun sisi negatif penggunaan komputer tak juga bisa diabaikan.

#### *POSTTEST*

1. Pada tahun 1887 James Watt berhasil menggunakan air sebagai bahan bakar.
2. Kini kereta uap sudah jarang dipakai.
3. Bahan bakar minyak mulai langka.
4. Manusia bermimpi membuat kendaraan berbahan bakar air.
5. Pada tahun 1887 manusia banyak memakai kuda untuk menggerakkan kereta. Akan tetapi, James Watt berhasil menggunakan air sebagai bahan bakar. Kendaraan zaman sekarang banyak memakai sistem pembakaran di dalam badan kendaraan. Sayangnya, bahan bakar minyak mulai langka. Namun, air mengandung gas hydrogen yang mempunyai nilai bakar. Jadi, manusia bisa melepaskan gas hydrogen yang terkait dalam air, sehingga air bisa jadi bahan bakar.

## Lampiran 11

### RUBIK PENILAIAN PENGETAHUAN *PRETEST* DAN *POSTTEST*

#### A. Rubik Penilaian *Posttest*

No	Soal dan Jawaban	Point
1.	Tentukan ide pokok dari paragraf I! <b>Jawab:</b> Kemunculan teknologi computer bersifat netral tergantung pemanfaatannya.	4
2.	Tentukan ide pokok dari paragraf II! <b>Jawab:</b> Di antara manfaat yang diperoleh adalah penggunaan perangkat lunak.	4
3.	Tentukan ide pokok dari paragraf III! <b>Jawab:</b> Adapun komputer dalam proses belajar akan melahirkan suasana menyenangkan untuk anak.	4
4.	Tentukan kalimat pendukung dari paragraf II! <b>Jawab:</b> Dalam dunia pendidikan seperti program dasar membaca, berhitung, sejarah geografi.	4
5.	Buatlah ringkasan dari teks “Air Jadi Bahan Bakar”! <b>Jawab:</b> Kemunculan teknologi komputer sesungguhnya bersifat netral. Pengaruh positif atau negatif yang muncul tergantung dari pemanfaatannya. Diantara manfaat yang dapat diperoleh adalah penggunaan perangkat lunak pendidikan seperti program-program pengetahuan dasar membaca, berhitung, sejarah, geografi dan sebagainya. Namun sisi negatif penggunaan komputer tak juga bisa diabaikan.	4
Skor Perolehan		
Skor Maksimum		20
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$		

## Lampiran 12

### B. Rubik Penilaian Pretest

No	Soal dan Jawaban	Point
1.	Tentukan ide pokok dari paragraf I! <b>Jawab:</b> Pada tahun 1887 James Watt berhasil menggunakan air sebagai bahan bakar.	4
2.	Tentukan ide pokok dari paragraf II! <b>Jawab:</b> Kini kereta uap sudah jarang dipakai.	4
3.	Tentukan ide pokok dari paragraf III! <b>Jawab:</b> Bahan bakar minyak mulai langka.	4
4.	Tentukan kalimat pendukung dari paragraf II! <b>Jawab:</b> Manusia bermimpi membuat kendaraan berbahan bakar air.	4
5.	Buatlah ringkasan dari teks “Sisi Positif dan Negatif Komputer”! <b>Jawab:</b> Pada tahun 1887 manusia banyak memakai kuda untuk menggerakkan kereta. Akan tetapi, James Watt berhasil menggunakan air sebagai bahan bakar. Kendaraan zaman sekarang banyak memakai sistem pembakaran di dalam badan kendaraan. Sayangnya, bahan bakar minyak mulai langka. Namun, air mengandung gas hydrogen yang mempunyai nilai bakar. Jadi, manusia bisa melepaskan gas hydrogen yang terkait dalam air, sehingga air bisa jadi bahan bakar.	4
Skor Perolehan		
Skor Maksimum		20
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$		

## Lampiran 13

60

### SOAL PRE-TEST

Nama: M. Alif  
Kelas : IVA

#### Sisi Positif dan Negatif Komputer

Kemunculan teknologi komputer sesungguhnya bersifat netral. Pengaruh positif atau negative yang muncul tergantung dari pemanfaatannya. Bila anak-anak dibiarkan menggunakan komputer secara sembarangan, pengaruhnya jadi negative. Sebaliknya, komputer akan memberikan pengaruh positif bila digunakan dengan bijaksana, yaitu membantu pengembangan intelektual dan motorik anak.

Di antara manfaat yang dapat di peroleh adalah penggunaan perangkat lunak pendidikan seperti program-program pengetahuan dasar membaca, berhitung, sejarah, geografi, dan sebagainya. Tambahan pula, kini perangkat ini juga diramu dengan unsur hiburan yang sesuai dengan materi, sehingga anak semakin suka.

Dalam kaitan ini, komputer dalam proses belajar, akan melahirkan suasana yang menyenangkan bagi anak. Gambar-gambar dan suara yang muncul juga membuat anak tidak cepat bosan, komputer dapat merangsang anak mengetahui lebih jauh lagi. Sisi baiknya, anak dapat menjadi lebih tekun dan terpicu untuk belajar berkonsentrasi. Namun, sisi negatif penggunaan komputer tak juga bisa diabaikan. Pengaruh negative lain adalah terbukanya akses negative anak dari penggunaan internet. Mampu mengakses internet sesungguhnya merupakan suatu awal yang baik bagi pengembangan wawasan anak. Sayangnya, anak juga terancam dengan banyaknya informasi buruk yang membanjiri internet. Meski demikian, mengajarkan internet bagi anak di zaman sekarang merupakan hal penting. Hanya saja, demi mencegah dampak negatifnya, ada beberapa hal yang harus dilakukan orang tua.

## SOAL

1. Tentukan ide pokok dari paragraf I!

Jawab: Kemunculan teknologi komputer sesungguhnya bersifat netral

2. Tentukan ide pokok dari paragraf II?

Jawab: Tambahan pula kini perangkat ini juga diramu dengan unsur hiburan yang sesuai dengan materi

3. Tentukan ide pokok dari paragraf III!

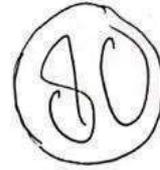
Jawab: dalam kaitan ini, komputer dalam proses belajar, akan melahirkan suasana yang menyenangkan bagi anak

4. Tentukan kalimat pendukung dari paragraf II!

Jawab: Sosi baiknya anak dapat menjadi lebih tekun dan terpacu untuk belajar konsentrasi

5. Buatlah ringkasan dari teks "Sisi Positif dan Negatif Komputer"!

Jawab: Kemunculan teknologi komputer sesungguhnya bersifat netral. Dalam kaitan ini, komputer dalam proses belajar, akan melahirkan suasana yang menyenangkan.

**SOAL PRE-TEST**

Nama: *Asyifa Kansa Azzahra*  
Kelas : *IVA*

**Sisi Positif dan Negatif Komputer**

Kemunculan teknologi computer sesungguhnya bersifat netral. Pengaruh positif atau negative yang muncul tergantung dari pemanfaatannya. Bila anak-anak dibiarkan menggunakan computer secara sembarangan, pengaruhnya jadi negative. Sebaliknya, computer akan memberikan pengaruh positif bila digunakan dengan bijaksana, yaitu membantu pengembangan intelektual dan motorik anak.

Di antara manfaat yang dapat di peroleh adalah penggunaan perangkat lunak pendidikan seperti program-program pengetahuan dasar membaca, berhitung, sejarah, geografi, dan sebagainya. Tambahan pula, kini perangkat ini juga diramu dengan unsur hiburan yang sesuai dengan materi, sehingga anak semakin suka.

Dalam kaitan ini, computer dalam proses belajar, akan melahirkan suasana yang menyenangkan bagi anak. Gambar-gambar dan suara yang muncul juga membuat anak tidak cepat bosan, computer dapat merangsang anak mengetahui lebih jauh lagi. Sisi baiknya, anak dapat menjadi lebih tekun dan terpicu untuk belajar berkonsentrasi. Namun, sisi negatif penggunaan computer tak juga bisa diabaikan. Pengaruh negative lain adalah terbukanya akses negative anak dari penggunaan internet. Mampu mengakses internet sesungguhnya merupakan suatu awal yang baik bagi pengembangan wawasan anak. Sayangnya, anak juga terancam dengan banyaknya informasi buruk yang membanjiri internet. Meski demikian, mengajarkan internet bagi anak di zaman sekarang merupakan hal penting. Hanya saja, demi mencegah dampak negatifnya, ada beberapa hal yang harus dilakukan orang tua.

## SOAL

1. Tentukan ide pokok dari paragraf I!

Jawab: Kemunculan teknologi computer sesungguhnya bersifat Netral.

2. Tentukan ide pokok dari paragraf II?

Jawab: Di antara manfaat yang diperoleh adalah penggunaan perangkat lunak Pendidikan seperti Program-Program Pengetahuan dasar membaca dan berhitung.

3. Tentukan ide pokok dari paragraf III!

Jawab: Dalam kaitan ini computer dalam proses belajar akan melahirkan suasana yang menyenangkan bagi anak.

4. Tentukan kalimat pendukung dari paragraf III!

Jawab: Tambahan pula, kini Perangkat ini juga diramu dengan unsur hiburan yang sesuai dengan materi.

5. Buatlah ringkasan dari teks "Sisi Positif dan Negatif Komputer"!

Jawab: Kemunculan teknologi computer sesungguhnya bersifat netral. Di antara manfaat yang diperoleh adalah penggunaan perangkat lunak Pendidikan seperti Program Pengetahuan dasar membaca, berhitung, sejarah dan geografi. Dalam kaitan ini computer dalam proses belajar akan melahirkan suasana yang menyenangkan bagi anak.

50

**SOAL PRE-TEST**

Nama: Akila Nur Zahra  
Kelas: IVA

**Sisi Positif dan Negatif Komputer**

Kemunculan teknologi computer sesungguhnya bersifat netral. Pengaruh positif atau negative yang muncul tergantung dari pemanfaatannya. Bila anak-anak dibiarkan menggunakan computer secara sembarangan, pengaruhnya jadi negative. Sebaliknya, computer akan memberikan pengaruh positif bila digunakan dengan bijaksana, yaitu membantu pengembangan intelektual dan motorik anak.

Di antara manfaat yang dapat di peroleh adalah penggunaan perangkat lunak pendidikan seperti program-program pengetahuan dasar membaca, berhitung, sejarah, geografi, dan sebagainya. Tambahan pula, kini perangkat ini juga diramu dengan unsur hiburan yang sesuai dengan materi, sehingga anak semakin suka.

Dalam kaitan ini, computer dalam proses belajar, akan melahirkan suasana yang menyenangkan bagi anak. Gambar-gambar dan suara yang muncul juga membuat anak tidak cepat bosan, computer dapat merangsang anak mengetahui lebih jauh lagi. Sisi baiknya, anak dapat menjadi lebih tekun dan terpicu untuk belajar berkonsentrasi. Namun, sisi negatif penggunaan computer tak juga bisa diabaikan. Pengaruh negative lain adalah terbukanya akses negative anak dari penggunaan internet. Mampu mengakses internet sesungguhnya merupakan suatu awal yang baik bagi pengembangan wawasan anak. Sayangnya, anak juga terancam dengan banyaknya informasi buruk yang membanjiri internet. Meski demikian, mengajarkan internet bagi anak di zaman sekarang merupakan hal penting. Hanya saja, demi mencegah dampak negatifnya, ada beberapa hal yang harus dilakukan orang tua.

## SOAL

1. Tentukan ide pokok dari paragraf I!

Jawab: kemunculan teknologi komputer sebenarnya bersifat Netral

2. Tentukan ide pokok dari paragraf II?

Jawab: diantara manfaat yang diperoleh

3. Tentukan ide pokok dari paragraf III!

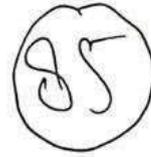
Jawab: dalam kaitan ini, komputer dalam proses belajar,

4. Tentukan kalimat pendukung dari paragraf II!

Jawab: Hanya saja, demi mencegah dampak negatif

5. Buatlah ringkasan dari teks "Sisi Positif dan Negatif Komputer"!

Jawab: kemunculan teknologi komputer sebenarnya bersifat Netral. Diantara manfaat yang diperoleh adalah penggunaan perangkat lunak.



**SOAL POST-TEST**

Nama: M. AliF  
Kelas: IVA

**Air Jadi Bahan Bakar**

Pada tahun 1887 manusia banyak memakai kuda untuk menggerakkan kereta. Akan tetapi, James Watt berhasil menggunakan air sebagai bahan bakar. James Watt memasak air dengan api. Uap air yang dihasilkan digunakan untuk menggerakkan kereta. Namun, untuk menghasilkan uap air, diperlukan tungku api sangat besar untuk memanaskan air. Akibatnya, tungku api harus diletakkan di luar badan kendaraan. Sistem ini disebut sistem pembakaran kendaraan luar.

Kini kereta uap sudah jarang dipakai. Kendaraan zaman sekarang banyak memakai sistem pembakaran di dalam badan kendaraan. Oleh karena itu, bahan bakar yang dipakai adalah jenis yang mudah terbakar. Misalnya, bahan bakar minyak seperti bensin atau solar.

Sayangnya, bahan bakar minyak mulai langka. Manusia pun bermimpi membuat kendaraan dengan bahan bakar air. Bisakah air jadi bahan bakar lagi di masa sekarang dan masa depan? Air sebenarnya jenis zat yang tidak membuat nilai bakar. Namun air mengandung gas hydrogen yang terikat dalam air, sehingga air bisa jadi bahan bakar.

**SOAL**

- ✓ 1. Tentukan ide pokok dari paragraf I!

Jawab: pada tahun 1887 James Watt berhasil  
menggunakan air sebagai bahan bakar

- ✓ 2. Tentukan ide pokok dari paragraf III!

Jawab: kini kereta uap sudah jarang dipakai

3. Tentukan ide pokok dari paragraf III!

Jawab: Selang nge bahan bakar minyak mulai  
jangka

4. Tentukan kalimat pendukung dari paragraf III!

3 Jawab: manu sia bermimpi membuat kendaraan  
dengan bahan bakar air.

5. Buatlah ringkasan dari teks "Air Jadi Bahan Bakar"!

2 Jawab: pada tahun 4887 manu sia banyak memo  
kai kuda untuk menggunakan kereta. Kini  
kereta uap sudah jangkany di pakai. sayangnya,  
bahan bakar mulai langka.



90

**SOAL POST-TEST**

Nama: Asyifa kansa Azzahra  
 Kelas : IVA

**Air Jadi Bahan Bakar**

Pada tahun 1887 manusia banyak memakai kuda untuk menggerakkan kereta. Akan tetapi, James Watt berhasil menggunakan air sebagai bahan bakar. James Watt memasak air dengan api. Uap air yang dihasilkan digunakan untuk menggerakkan kereta. Namun, untuk menghasilkan uap air, diperlukan tungku api sangat besar untuk memanaskan air. Akibatnya, tungku api harus diletakkan di luar badan kendaraan. Sistem ini disebut sistem pembakaran kendaraan luar.

Kini kereta uap sudah jarang dipakai. Kendaraan zaman sekarang banyak memakai sistem pembakaran di dalam badan kendaraan. Oleh karena itu, bahan bakar yang dipakai adalah jenis yang mudah terbakar. Misalnya, bahan bakar minyak seperti bensin atau solar.

Sayangnya, bahan bakar minyak mulai langka. Manusia pun bermimpi membuat kendaraan dengan bahan bakar air. Bisakah air jadi bahan bakar lagi di masa sekarang dan masa depan? Air sebenarnya jenis zat yang tidak membuat nilai bakar. Namun air mengandung gas hydrogen yang terikat dalam air, sehingga air bisa jadi bahan bakar.

**SOAL**

1. Tentukan ide pokok dari paragraf I!

Jawab: Pada tahun 1887, James Watt berhasil menggunakan air sebagai bahan bakar.

2. Tentukan ide pokok dari paragraf II!

Jawab: Kini kereta uap sudah jarang dipakai

3. Tentukan ide pokok dari paragraf III!

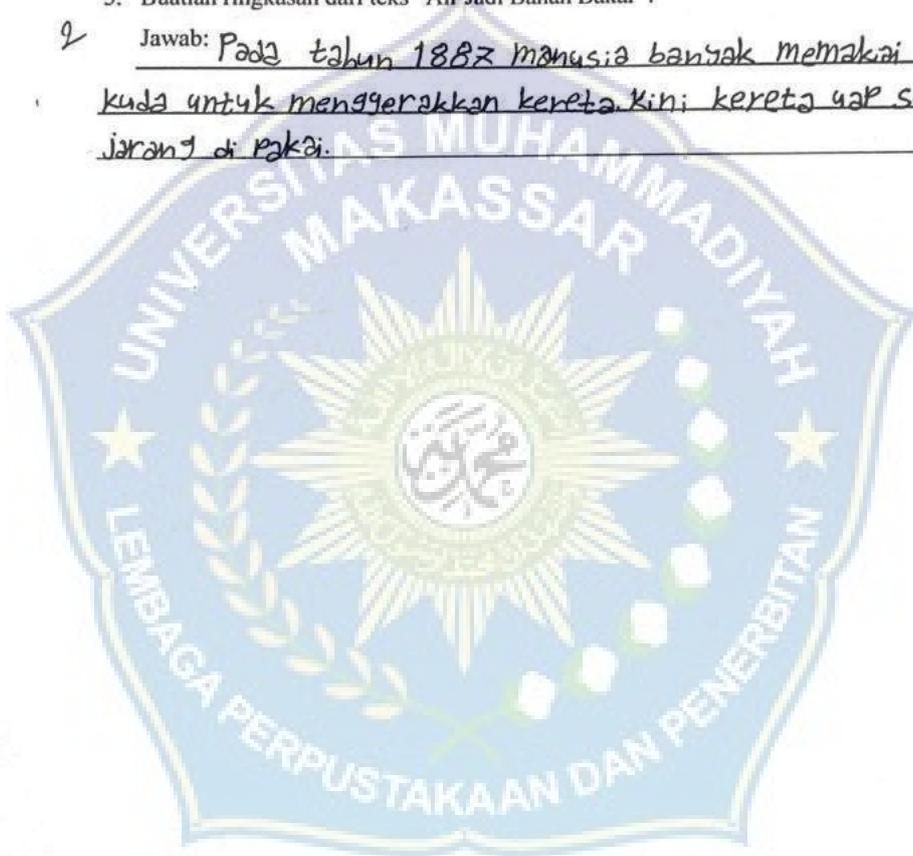
Jawab: Sayangnya, bahan bakar minyak mulai langka.

4. Tentukan kalimat pendukung dari paragraf III!

Jawab: Manusia pun bermimpi membuat kendaraan dengan bahan bakar air.

5. Buatlah ringkasan dari teks "Air Jadi Bahan Bakar"!

Jawab: Pada tahun 1882 manusia banyak memakai kuda untuk menggerakkan kereta. Kini, kereta uap sudah jarang di pakai.



80

**SOAL POST-TEST**

Nama: Ahla Nur Zahra  
 Kelas : VA

**Air Jadi Bahan Bakar**

Pada tahun 1887 manusia banyak memakai kuda untuk menggerakkan kereta. Akan tetapi, James Watt berhasil menggunakan air sebagai bahan bakar. James Watt memasak air dengan api. Uap air yang dihasilkan digunakan untuk menggerakkan kereta. Namun, untuk menghasilkan uap air, diperlukan tungku api sangat besar untuk memanaskan air. Akibatnya, tungku api harus diletakkan di luar badan kendaraan. Sistem ini disebut sistem pembakaran kendaraan luar.

Kini kereta uap sudah jarang dipakai. Kendaraan zaman sekarang banyak memakai sistem pembakaran di dalam badan kendaraan. Oleh karena itu, bahan bakar yang dipakai adalah jenis yang mudah terbakar. Misalnya, bahan bakar minyak seperti bensin atau solar.

Sayangnya, bahan bakar minyak mulai langka. Manusia pun bermimpi membuat kendaraan dengan bahan bakar air. Bisakah air jadi bahan bakar lagi di masa sekarang dan masa depan? Air sebenarnya jenis zat yang tidak membuat nilai bakar. Namun air mengandung gas hydrogen yang terikat dalam air, sehingga air bisa jadi bahan bakar.

**SOAL**

- ✓ 1. Tentukan ide pokok dari paragraf I!

Jawab: Pada tahun 1887 James watt berhasil  
menggunakan air sebagai bahan bakar.

- ✓ 2. Tentukan ide pokok dari paragraf III!

Jawab: kini kereta uap sudah jarang di  
pakai

3. Tentukan ide pokok dari paragraf III!

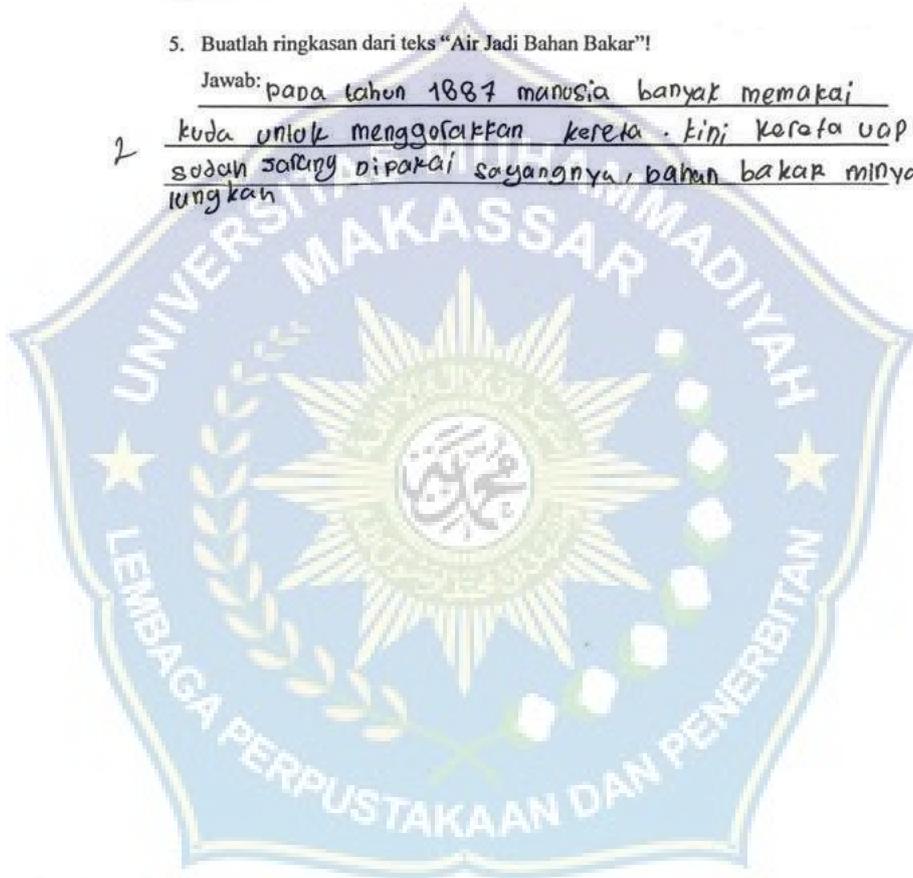
Jawab: sayangnya, bahan bakar minyak mulai langka

4. Tentukan kalimat pendukung dari paragraf III!

2 Jawab: manusia pun bermimpi membuat kendaraan

5. Buatlah ringkasan dari teks "Air Jadi Bahan Bakar"!

Jawab: pada tahun 1887 manusia banyak memakai kuda untuk menggerakkan kereta. kini kereta uap sudah jarang dipakai sayangnya, bahan bakar minyak mulai langka



## Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alaudin No. 299 Mak  
Telp : 0411 860 77 860 81 (100)  
Email : [keguruan@umh.ac.id](mailto:keguruan@umh.ac.id)  
Web : <http://fkip.umh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 14342/FKIP/A.4-II/VII/1445/2023  
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal  
Perihal : Permohonan Kesediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

1. Prof. Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum
2. Dr. Amal Akbar, M.Pd

Di -

Tempat

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Curu Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 21-07-2023 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SILVANA HAMID  
Stambuk : 105401100520  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IVSDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan*.

*Wassalamu Alaikum  
Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H  
26 Juli 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	: 29333/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2374/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 28 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SILVANA HAMID
Nomor Pokok	: 105401100520
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETRAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN BATANGKALUKU KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **20 November s/d 31 Desember 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 13 November 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Website: dpmpstsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/1326/DPM-PTSP/PENELITIAN/XI/2023  
 Lampiran :  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
 SDN Batangkaluku

di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 29333/S.01/PTSP/2023 tanggal 13 November 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SILVANA HAMID**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa / 24 April 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nomor Pokok : 105401100520  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa  
 Alamat : Jl Swadaya 2

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :  
**"PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETRAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN BATANGKALUKU KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA"**

Selama : 20 November 2023 s/d 31 Desember 2023  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa  
 Pada Tanggal : 20 November 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
 a.n. BUPATI GOWA  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN GOWA  
**H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.SI**  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. 1
3. Yang bersangkutan



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

**KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Alviana Hamid NIM: 10540.1100520  
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative  
 Integrated Reading And Composition (CIRAC)  
 Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa  
 kelas IV SDN Batangkalene Kecamatan Sombu Opu  
 Kabupaten Gowa  
 Tanggal Ujian Proposal : 01 Agustus 2023  
 Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	25-11-2021	PRETEST KELAS EKSPERIMEN (IVA)	
2.	27-11-2021	TINDAKAN I KELAS EKSPERIMEN (IVA)	
3.	53-12-2021	TINDAKAN II KELAS EKSPERIMEN (IVA)	
4.	02-12-2023	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN (IVA)	
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

20

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
 NBM. 11480133

Mengetahui,  
 Kepala SDN Batangkalene

Muhammad, S. Pd  
 NBM. 271991032009

## Catatan:

Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.159 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132(Fax)  
Email : fkip@ummah.ac.id  
Web : www.fkip.ummah.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SILVANA HAMID  
NIM : 105401100520  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa  
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Andi Sukri Syamsuri M. Hum  
2. Dr. Amal Akbar, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 4 Januari 2024	Daftar III sangat lengkap Perbaikan dan hardsap kesalahan penulisan ke-1 sangat lengkap.	
2.	Kelu, 10 Januari 2024	Metode Penelitian Berkas kelengkapan.	
3.	Sabtu, 20 Januari 2024	Kelebihan Merdeka	
4.	Senin, 5 Februari 2024	type penulisan	
5.	Kelu, 6 Februari 2024	Ace	

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 04 Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBSN: 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar  
Telp : 0411-860837/860132(Fax)  
Email : Eksp@umismh.ac.id  
Web : www.flp.umismh.ac.id

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : SILVANA HAMID  
NIM : 105401100520  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Batangkaluku Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa  
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Andi Sukri Syamsuri M. Hum  
2. Dr. Amal Akbar, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu / 3 Januari 2023	Bab III Kriteria dan Pustaka	
2.	Senin / 8 Januari 2023	Daftar Pustaka	
3.	Selasa / 9 Januari 2023	Bab IV hasil ada bahasa kelebihan kesalahan yang harus anda perhatikan	
4.	Kamis / 10 Januari 2023	Walaupun Typo penerjemahan	
5.	Jumat / 13 Januari 2023	Acc	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 3 Desember 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM.1148913

**Lampiran 15****Dokumentasi Penelitian**

**(Siswa Mengerjakan Soal Pretest)**



**(Siswa Bersama Teman Kelompoknya Saling Bertukar Pikiran Untuk Menjawab Tugas Yang Diberikan Oleh Guru)**



**(Siswa Membacakan Hasil Kerja Kelompoknya Masing-Masing)**



**(Guru dan Siswa Menarik Kesimpulan Dari Materi Yang Didiskusikan)**



**(Siswa Mengerjakan Soal Posttest)**

## RIWAYAT HIDUP



**Silvana Hamid.** Dilahirkan di Sungguminasa Kabupaten Gowa pada tanggal 24 April 2002, anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Abd Hamid dan Ibunda Rukmini. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SDN Batangkaluku dan tamat pada tahun pada tahun 2014, tamat di SMPN 4 Sungguminasa pada tahun 2017, dan tamat SMA di SMAN 1 Gowa pada tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan pendidikan pada program S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

